

**Kajian Al-Qur'an Pendekatan Sosiologis: Lingkungan dan Kewajiban Manusia dalam Al-Qur'an**  
*Qur'an Studies Sociological Approach: Environment and Human Obligations in the Qur'an*

**Burhanudin Al-Ghoni**

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia  
Email: [g100221075@student.ums.ac.id](mailto:g100221075@student.ums.ac.id)

**Dede Satria Putra**

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia  
Email: [g100231042@student.ums.ac.id](mailto:g100231042@student.ums.ac.id)

**Wahid Fathurohman**

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia  
Email: [g100231023@student.ums.ac.id](mailto:g100231023@student.ums.ac.id)

**Iflahul Kamal**

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia  
Email: [g100231022@student.ums.ac.id](mailto:g100231022@student.ums.ac.id)

**Muhammad Faiq Al Ghifari**

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia  
Email: [g100231024@student.ums.ac.id](mailto:g100231024@student.ums.ac.id)

**Ahmad Nurrohim**

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia  
Email: [an122@ums.ac.id](mailto:an122@ums.ac.id)

**Article Info**

Received : 2 December 2024  
Revised : 4 December 2024  
Accepted : 4 December 2024  
Published : 1 January 2025

**Keywords:** People, Environment, Caliphate, Spiritual

**Kata kunci:** Insan, Lingkungan, Khalifah, Spiritual

**Abstract**

*This research elaborates on the Islamic view of human interaction with the environment based on Qur'anic verses related to human duties and functions. This issue is vital amid accusations that religion and human perspective are one of the roots of various ecological crises. The research method used is a descriptive qualitative method. By describing verses that discuss human functions and duties and verses related to the environment, this study shows that Islam comprehensively views the relationship between humans and the environment. The results of the survey show that Islam views humans and nature as an interdependent unit, with the obligation to maintain balance as a manifestation of the faith of a servant as 'Abdullah and the caliph on earth.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pandangan Islam mengenai interaksi manusia dengan lingkungan hidup berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tugas dan fungsi manusia. Isu ini penting di tengah tuduhan bahwa agama dan cara pandang manusia merupakan salah satu akar dari berbagai krisis ekologis yang dihadapi dunia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan menguraikan ayat-ayat yang membahas fungsi dan tugas manusia serta ayat yang terkait lingkungan hidup, penelitian ini menunjukkan bahwa Islam memiliki pandangan yang komprehensif mengenai hubungan manusia dan lingkungan hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam memandang manusia dan alam sebagai satu kesatuan yang saling tergantung, dengan kewajiban untuk menjaga keseimbangan sebagai manifestasi dari keimanan seorang hamba sebagai 'abdullah dan khalifah di muka bumi.

---

**How to cite:** Burhanudin Al-Ghoni, Dede Satria Putra, Wahid Fathurohman, Iflahul Kamal, Muhammad Faiq Al Ghifari, Ahmad Nurrohim. "Kajian Al-Qur'an Pendekatan Sosiologis: Lingkungan dan Kewajiban Manusia dalam Al-Qur'an", DIRASAH: Jurnal Kajian Islam, Vol. 2, No. 1 (2025): 83-92. <https://litera-academica.com/ojs/dirasah/index>.

---

**Copyright:** ©2025, Burhanudin Al-Ghoni, Dede Satria Putra, Wahid Fathurohman, Iflahul Kamal, Muhammad Faiq Al Ghifari, Ahmad Nurrohim



---

This work is licensed under an Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

---

## 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai panduan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan manusia dengan lingkungan. Dalam konteks modern, isu lingkungan menjadi semakin mendesak dengan adanya perubahan iklim, polusi, dan kerusakan ekosistem.<sup>1</sup> Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana Al-Qur'an mengarahkan umat manusia dalam menjaga dan memelihara lingkungan. Proses destruktif ini menciptakan ketidakseimbangan lingkungan yang berkontribusi pada pemanasan global dan perubahan iklim. Pandangan yang menempatkan manusia sebagai pusat eksistensi sering kali mengabaikan pentingnya keseimbangan ekologi dan keberlanjutan jangka panjang. Perspektif ini memungkinkan eksploitasi tanah dan sumber daya tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan generasi mendatang. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana ajaran agama, khususnya Islam, memandang hubungan antara manusia dan lingkungan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan mengkaji ajaran Al-Qur'an mengenai tanggung jawab manusia terhadap lingkungan. Melalui analisis ayat-ayat yang menjelaskan fungsi dan tugas manusia, penelitian ini berusaha mengungkap pemahaman Islam tentang interaksi antara manusia dan

---

<sup>1</sup> Abdul Rokhim, 'Ekosistem Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an' (PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2022), <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1232>.

<sup>2</sup> Muh Imam Sanusi Al Khanafi, 'Kerangka Dasar Agama Dalam Buku Wawasan Al-Qur'an Karya M. Quraish Shihab (Kajian Al-Qur'an Dengan Pendekatan Sosiologi Agama)', *Al-Shamela: Journal of Quranic and Hadith Studies* 1, no. 1 (2023): 54-69.

lingkungannya. Ini adalah pendekatan yang holistik dan komprehensif yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.<sup>3</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara agama dan lingkungan, hubungan antara manusia dan lingkungan dalam perspektif Al-Qur'an merupakan tema yang semakin relevan di era krisis lingkungan global. Menurut Helfaya, Al-Qur'an menyediakan kerangka etis komprehensif yang mengatur interaksi manusia dengan lingkungan alam.<sup>4</sup>

Asmawati Muhamad menjelaskan bahwa Al-Qur'an memposisikan manusia sebagai khalifah (pemimpin) di bumi dengan tanggung jawab khusus untuk menjaga kelestarian lingkungan. Konsep ini menekankan bahwa perlindungan lingkungan bukan hanya kewajiban sosial, tetapi juga spiritual.<sup>5</sup> Adapun tentang konservasi lingkungan, Aboul-Enein mengidentifikasi 88 ayat dalam 42 surat Al-Qur'an yang secara khusus membahas tentang konservasi lingkungan, keadilan lingkungan, dan biodiversitas. Ini menunjukkan betapa pentingnya aspek lingkungan dalam ajaran Islam.<sup>6</sup> Thobroni dalam penelitiannya menganalisis bagaimana masyarakat mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam praktik pelestarian lingkungan sehari-hari.<sup>7</sup> Begitu juga, Yusuf menekankan pentingnya pendidikan lingkungan berbasis Al-Qur'an dalam membentuk kesadaran ekologis masyarakat.<sup>8</sup>

Kajian Al-Qur'an dengan pendekatan sosiologis mengenai lingkungan dan kewajiban manusia menunjukkan bahwa Islam memiliki perspektif komprehensif tentang pelestarian lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya menyediakan kerangka teoretis tetapi juga panduan praktis bagi individu dan masyarakat dalam menjalankan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan.

---

<sup>3</sup> Siti Rohmah, Erna Herawati, and Moh Anas Kholish, *Hukum Islam Dan Etika Pelestarian Ekologi: Upaya Mengurai Persoalan Lingkungan Di Indonesia* (Universitas Brawijaya Press, 2021), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LvxLEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Kajian+Al-Qur%27an+dengan+pendekatan+sosiologis+mengenai+lingkungan+dan+kewajiban+manusia+menunjukkan+bahwa+Islam+memiliki+perspektif+komprehensif+tentang+pelestarian+lingkungan.+Pendekatan+ini+tidak+hanya+menyediakan+kerangka+teoretis+tetapi+juga+panduan+praktis+bagi+individu+dan+masyarakat+dalam+menjalankan+tanggung+jawab+mereka+terhadap+lingkungan.&ots=xy3NfDRwoV&sig=uSMJ5XGXbz4qPiyU3QQsiz-MttA>.

<sup>4</sup> Akrum Helfaya, Amr Kotb, and Rasha Hanafi, 'Qur'anic Ethics for Environmental Responsibility: Implications for Business Practice', *Journal of Business Ethics* 150, no. 4 (July 2018): 1105–28, <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3195-6>.

<sup>5</sup> Asmawati Muhamad, Abdul Halim Syihab, and Abdul Halim Ibrahim, 'Preserving Human-Nature's Interaction for Sustainability: Quran and Sunnah Perspective', *Science and Engineering Ethics* 26, no. 2 (1 April 2020): 1053–66, <https://doi.org/10.1007/s11948-020-00192-7>.

<sup>6</sup> Basil H. Aboul-Enein, "'The Earth Is Your Mosque": Narrative Perspectives of Environmental Health and Education in the Holy Quran', *Journal of Environmental Studies and Sciences* 8, no. 1 (1 March 2018): 22–31, <https://doi.org/10.1007/s13412-017-0444-7>.

<sup>7</sup> Nawaz Bashir et al., *Nutritional Indices of Larvae of Trogoderma Granarium (Everts) on Different Diets and Their Response to A Plant Extract and Synthetic Igr's. IIFAS-2017 (August 2017)*, 2017.

<sup>8</sup> Muhammad Yusuf, Ismail Suardi Wekke, and Mardan Mardan, 'Environmental Preservation Based On The Quran In Education.', *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry* 12, no. 6 (1 July 2021): 4756–64.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perspektif Islam mengenai interaksi manusia dengan lingkungan hidup berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tugas dan fungsi manusia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji posisi Islam, khususnya ajaran Al-Qur'an, terhadap lingkungan dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.<sup>10</sup> Dengan menganalisis ayat-ayat yang membahas fungsi dan tanggung jawab manusia serta ayat yang berkaitan dengan lingkungan hidup, penelitian ini berusaha mengungkap perspektif Islam yang holistik mengenai hubungan antara manusia dan lingkungan serta tugas-tugasnya.<sup>11</sup> Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al-Qur'an mengenai pelestarian lingkungan dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.<sup>12</sup>

## 2. PEMBAHASAN

Dengan menganalisis ayat-ayat yang menjelaskan fungsi dan tugas manusia, kita akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran Islam tentang hubungan antara manusia dan lingkungan hidup. Pembahasan ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari peran manusia sebagai pelayan Allah ('abdullah) hingga tanggung jawabnya sebagai khalifah di bumi. Selain itu, kita juga akan mengeksplorasi pentingnya kontemplasi, refleksi, dan evaluasi terhadap alam semesta sebagai bagian dari tugas manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

### 2.1. Krisis Lingkungan

Krisis lingkungan global mencakup berbagai masalah yang saling terkait, seperti polusi, penipisan sumber daya alam, kepunahan spesies, dan pemanasan global. Polusi adalah keberadaan polutan seperti bahan kimia, radiasi, atau kebisingan dalam jumlah atau kualitas yang berbahaya bagi kehidupan manusia, flora, fauna, properti, atau lingkungan perkotaan. Polusi dapat berupa perubahan kuantitatif, seperti peningkatan karbon dioksida akibat kebakaran hutan, atau perubahan kualitatif, seperti penambahan zat berbahaya di lingkungan yang tidak seharusnya ada, seperti pestisida dalam pertanian.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Hasan Ayatullah, 'Konsep Ekologi Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman, Bogor' (PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2024), <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1538/>.

<sup>10</sup> Wiwin Yuliani, 'Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling', *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 83-91.

<sup>11</sup> Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48-60.

<sup>12</sup> Sopiyan Iqbal, 'Konsep Pertanian Dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Tematik Melalui Pendekatan Teori Ekofarming Sustainable' (PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2024), <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1510/>.

<sup>13</sup> Uci Jerniah Nasution, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Krisis Lingkungan', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset* 2, no. 3 (2024): 385-92.

Lingkungan menyediakan sumber daya yang dikategorikan sebagai terbarukan dan tidak terbarukan. Sumber daya terbarukan dapat diperbaharui dan dimanfaatkan secara berkelanjutan, sementara sumber daya tak terbarukan tersedia dalam jumlah tetap dan tidak dapat diperbaharui. Penipisan sumber daya terjadi akibat penyalahgunaan dan eksploitasi berlebihan, yang mengakibatkan kerusakan lingkungan dan keseimbangan ekosistem.<sup>14</sup>

Kepunahan adalah hilangnya suatu spesies tanpa adanya kompensasi atau penggantian, yang mengganggu keseimbangan ekologis. Kepunahan dapat terjadi secara alami melalui seleksi alam atau akibat intervensi manusia, seperti perburuan atau pembakaran hutan. Kepunahan spesies berdampak besar pada stabilitas ekosistem karena setiap spesies memiliki peran penting dalam rantai makanan dan interaksi ekosistem.<sup>15</sup>

Pemanasan global adalah peningkatan suhu global di atas tingkat normal akibat efek gas rumah kaca yang meningkat dari aktivitas manusia, seperti pembakaran bahan bakar fosil dan deforestasi. Pemanasan global menyebabkan perubahan iklim ekstrem, seperti angin topan, badai, banjir, dan perubahan pola curah hujan, serta penyebaran penyakit dari daerah tropis ke wilayah baru.<sup>16</sup>

Masalah-masalah ini saling terkait dan memperburuk satu sama lain, menciptakan tantangan besar bagi keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan manusia. Upaya terpadu dan berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi krisis lingkungan global ini dan menjaga keseimbangan ekosistem demi masa depan yang lebih baik.

## 2.2. Manusia dalam Al-Qur'an: Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam Al-Qur'an, manusia memiliki dua peran utama yaitu sebagai pelayan Allah ('abdullah) dan sebagai khalifah di bumi. Sebagai pelayan Allah, manusia diciptakan dengan tujuan utama untuk menyembah Tuhan, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S Ad-Dhzariyat: 56. Ibadah dalam Islam mencakup ketaatan dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, yang tidak hanya melibatkan tindakan mematuhi perintah, tetapi juga mencerminkan cinta dan ketundukan total kepada-Nya. Ibadah ini merupakan ujian bagi manusia untuk menentukan yang terbaik menurut penilaian diri mereka, dengan dua kategori utama: ibadah universal yang mencakup semua makhluk, dan ibadah pilihan bagi individu yang berakal.<sup>17</sup>

Sebagai khalifah, manusia diberi tanggung jawab untuk mengelola dan menjaga bumi serta semua makhluk di dalamnya. Khalifah dalam Al-Qur'an

---

<sup>14</sup> Theguh Saumantri and Hajam Hajam, 'Urgensi Metodologi Studi Islam Interdisipliner Untuk Moderasi Islam', *An-Nawa: Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2023): 1-18.

<sup>15</sup> Ayatullah, 'Konsep Ekologi Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman, Bogor'.

<sup>16</sup> Agnes Sri Mulyani, 'Pemanasan Global, Penyebab, Dampak Dan Antisipasinya', 2021, <http://repository.uki.ac.id/4908/1/PEMANASANGLOBAL.pdf>.

<sup>17</sup> Ainun Sina et al., 'Kedudukan Manusia Di Alam Semesta: Manusia Sebagai 'Abdullah, Manusia Sebagai Khalifah Fil Ard', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 3987-93.

memiliki makna sebagai penerus yang diberi wewenang untuk mengatur dan memerintah, dengan tugas utama untuk menegakkan hukum Tuhan di bumi. Manusia harus memperhatikan dan mematuhi perintah Allah dalam menjalankan tugas ini, yang mencakup pengelolaan sumber daya alam dan pemeliharaan hubungan harmonis dengan semua makhluk. Interaksi antara manusia dan alam semesta bukanlah hubungan penaklukan, melainkan hubungan ketaatan dan penyerahan kepada Allah.

Tugas sebagai khalifah juga mencakup tanggung jawab untuk membangun interaksi yang berlandaskan integrasi, solidaritas, dan koeksistensi. Prinsip ini menekankan pentingnya saling membantu di antara individu dan menjaga keadilan dalam setiap tindakan. Keadilan adalah karakter penting bagi seorang khalifah, yang harus memiliki etika dan kualitas yang baik. Khalifah juga memiliki ikatan yang erat dengan Sang Pencipta melalui ibadah seperti shalat dan zakat, yang mencerminkan hubungan harmonis dengan makhluk lain.<sup>18</sup>

Selain itu, manusia memiliki tanggung jawab untuk memelihara keseimbangan ekosistem. Tuhan menciptakan alam semesta dengan sistem keseimbangan yang sempurna, dan manusia harus menjaga keseimbangan ini sebagai bagian dari tugas mereka sebagai khalifah. Kerusakan lingkungan akan berdampak negatif pada kehidupan manusia dan generasi mendatang, sehingga penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem demi kebaikan semua makhluk.

### 2.3. Kontemplasi, Refleksi, dan Evaluasi terhadap Lingkungan

Dalam Al-Qur'an, manusia memiliki dua peran utama yaitu sebagai pelayan Allah ('abdullah) dan sebagai khalifah di bumi. Sebagai pelayan Allah, manusia diciptakan dengan tujuan utama untuk menyembah Tuhan, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S Ad-Dhzariyat: 56. Ibadah dalam Islam mencakup ketaatan dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, yang tidak hanya melibatkan tindakan mematuhi perintah, tetapi juga mencerminkan cinta dan ketundukan total kepada-Nya. Ibadah ini merupakan ujian bagi manusia untuk menentukan yang terbaik menurut penilaian diri mereka, dengan dua kategori utama: ibadah universal yang mencakup semua makhluk, dan ibadah pilihan bagi individu yang berakal.

Pesan utama dalam Al-Qur'an adalah pentingnya merenungkan dan merefleksikan alam semesta untuk mengungkap misterinya. Pesan ini berasal dari wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad di Gua Hira, yaitu ayat-ayat awal surat al-'Alaq. Ibnu Katsir menegaskan bahwa pengetahuan dan pendidikan adalah kekuatan yang mengangkat manusia di atas malaikat. Ibrahim Ozdemir menambahkan bahwa ayat ini tidak hanya memerintahkan untuk membaca, tetapi juga untuk memperoleh pengetahuan tentang alam semesta.

Ayat-ayat Al-Qur'an mendorong manusia untuk merenungkan, mengevaluasi, dan mengelola alam semesta serta lingkungan tempat mereka

---

<sup>18</sup> Hisam Ahyani, Dian Permana, and Agus Yosep Abduloh, 'Pendidikan Islam Dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural Di Era Revolusi Industri 4.0', *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2020): 273-88.

tinggal. Refleksi terhadap langit dan bumi mengarah pada pemahaman tentang Sang Pencipta dan tanda-tanda kebesaran-Nya. Refleksi ini merupakan sumber kebahagiaan di dunia dan akhirat, serta meningkatkan iman, petunjuk, dan wawasan dari Tuhan. Pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui pengamatan indrawi, tetapi juga melalui pemikiran ilmiah yang mendalam.<sup>19</sup>

Tuhan menginstruksikan manusia untuk merenungkan alam semesta karena manusia dianugerahi akal dan wawasan. Dengan merenungkan lingkungan, manusia dapat menjaga kedekatan dengan Tuhan dan memahami kekuasaan-Nya. Ketika manusia meragukan keberadaan Tuhan, mereka diajak untuk merenungkan penciptaan langit dan bumi, sebagaimana tercantum dalam surat Ali 'Imran ayat 190-191. Fakhru Razi menyatakan bahwa refleksi ini mengarah pada iman yang sempurna, dengan dzikir sebagai bentuk pemujaan lisan, doa sebagai pemujaan fisik, dan berpikir sebagai pemujaan pikiran, hati, dan jiwa.<sup>20</sup>

Allah menciptakan alam semesta untuk kepentingan manusia agar mereka dapat menggunakannya dengan baik demi kesejahteraan semua makhluk. Untuk melaksanakan tugas ini, manusia harus memahami cara kerja lingkungan dan interaksi yang terjadi di alam semesta.

### 3. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perspektif Islam mengenai interaksi manusia dengan lingkungan hidup berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tugas dan fungsi manusia. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an memberikan panduan yang komprehensif mengenai tanggung jawab manusia terhadap lingkungan. Manusia memiliki dua peran utama dalam Al-Qur'an: sebagai pelayan Allah ('abdullah) dan sebagai khalifah di bumi. Sebagai pelayan Allah, manusia diciptakan untuk menyembah Tuhan dengan penuh ketaatan dan penyerahan diri. Ibadah ini mencakup semua tindakan yang bertujuan untuk mengumpulkan cinta dan ketundukan total kepada Allah. Sebagai khalifah, manusia diberi tanggung jawab untuk mengelola dan menjaga bumi serta semua makhluk di dalamnya. Tugas ini mencakup pengelolaan sumber daya alam dan pemeliharaan hubungan harmonis dengan semua makhluk. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kontemplasi, refleksi, dan evaluasi terhadap alam semesta. Al-Qur'an mendorong manusia untuk merenungkan dan memahami alam semesta sebagai cara untuk mendekati diri kepada Tuhan dan meningkatkan iman. Refleksi ini membantu manusia memahami tanda-tanda kebesaran Tuhan dan mengelola lingkungan dengan bijaksana.

---

<sup>19</sup> Bruno Del Medico, *Semua Warna Belitan Kuantum. Dari Mitos Gua Plato, Sinkronisasi Carl Jung, Hingga Alam Semesta Holografik David Bohm: Fisika Kuantum Menolak Materialisme Dan Mengungkapkan Komponen Spiritual Alam Semesta* (Bruno Del Medico Editore, 2023), [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=a6u6EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=merefleksi+kan+alam+semesta+untuk+mengungkap+misterinya&ots=1VL-meQBGA&sig=3vNEJ-JnipvM\\_6CAmyfOejYG8N8](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=a6u6EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=merefleksi+kan+alam+semesta+untuk+mengungkap+misterinya&ots=1VL-meQBGA&sig=3vNEJ-JnipvM_6CAmyfOejYG8N8).

<sup>20</sup> Muhammad Nur Hadi and Achmat Mubarak, 'Hakikat Alam Semesta, Dan Peran Manusia Sebagai Kholifah Di Alam Semesta', *Jurnal Mu'allim* 3, no. 2 (2021): 146-60.

Dalam konteks krisis lingkungan global, penelitian ini menegaskan bahwa Islam memiliki perspektif holistik mengenai hubungan antara manusia dan lingkungan. Islam menekankan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan menghindari kerusakan lingkungan. Manusia memiliki tanggung jawab untuk memelihara keseimbangan ini demi kesejahteraan semua makhluk dan keberlanjutan generasi mendatang. Dengan demikian, penelitian ini menjawab permasalahan dan tujuan penelitian dengan menunjukkan bahwa ajaran Al-Qur'an memberikan panduan yang jelas dan komprehensif mengenai tanggung jawab manusia terhadap lingkungan. Islam mengajarkan bahwa manusia harus menjaga keseimbangan ekosistem sebagai bagian dari tugas mereka sebagai khalifah di bumi dan pelayan Allah.

#### 4. IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pemahaman dan penerapan ajaran Islam dalam konteks lingkungan. Pertama, penelitian ini menegaskan bahwa Islam memiliki panduan yang komprehensif mengenai tanggung jawab manusia terhadap lingkungan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan dan program lingkungan yang berkelanjutan. Kedua, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran umat Islam tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan menghindari kerusakan lingkungan sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab mereka sebagai khalifah di bumi. Ketiga, penelitian ini dapat mendorong dialog antaragama mengenai peran agama dalam pelestarian lingkungan, yang dapat memperkuat kerjasama global dalam mengatasi krisis lingkungan.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mungkin tidak mencakup semua aspek dan perspektif yang relevan mengenai hubungan antara manusia dan lingkungan dalam Islam. Kedua, penelitian ini terbatas pada analisis ayat-ayat Al-Qur'an dan tidak mencakup interpretasi dari berbagai mazhab dan ulama yang mungkin memiliki pandangan yang berbeda. Ketiga, penelitian ini tidak mencakup studi empiris mengenai penerapan ajaran Islam tentang lingkungan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian dan praktik di masa depan. Pertama, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi interpretasi dari berbagai mazhab dan ulama mengenai tanggung jawab manusia terhadap lingkungan dalam Islam. Kedua, studi empiris diperlukan untuk mengkaji bagaimana ajaran Islam tentang lingkungan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam dan dampaknya terhadap pelestarian lingkungan. Ketiga, program pendidikan dan kampanye kesadaran lingkungan berbasis ajaran Islam perlu dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi umat Islam dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Keempat, kerjasama antaragama perlu diperkuat untuk mengatasi krisis lingkungan global melalui pendekatan yang holistik dan inklusif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aboul-Enein, Basil H. "The Earth Is Your Mosque": Narrative Perspectives of Environmental Health and Education in the Holy Quran. *Journal of Environmental Studies and Sciences* 8, no. 1 (1 March 2018): 22–31. <https://doi.org/10.1007/s13412-017-0444-7>.
- Ahyani, Hisam, Dian Permana, and Agus Yosep Abduloh. 'Pendidikan Islam Dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural Di Era Revolusi Industri 4.0'. *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2020): 273–88.
- Al Khanafi, Muh Imam Sanusi. 'Kerangka Dasar Agama Dalam Buku Wawasan Al-Qur'an Karya M. Quraish Shihab (Kajian Al-Qur'an Dengan Pendekatan Sosiologi Agama)'. *Al-Shamela: Journal of Quranic and Hadith Studies* 1, no. 1 (2023): 54–69.
- Ayatullah, Hasan. 'Konsep Ekologi Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Di Pondok Pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman, Bogor'. PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2024. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1538/>.
- Bashir, Nawaz, Waheed Hassan, Tauqir Anwar, Mazhar Ranjha, and Talha Nazir. *Nutritional Indices of Larvae of Trogoderma Granarium (Everts) on Different Diets and Their Response to A Plant Extract and Synthetic Igr's. IIFAS-2017 (August 2017)*, 2017.
- Del Medico, Bruno. *Semua Warna Belitan Kuantum. Dari Mitos Gua Plato, Sinkronisitas Carl Jung, Hingga Alam Semesta Holografik David Bohm: Fisika Kuantum Menolak Materialisme Dan Mengungkapkan Komponen Spiritual Alam Semesta*. Bruno Del Medico Editore, 2023. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=a6u6EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=merefleksikan+alam+semesta+untuk+mengungkap+misterinya&ots=1VL-meQBGA&sig=3vNEJ-JnipvM\\_6CAmyfOejYG8N8](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=a6u6EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=merefleksikan+alam+semesta+untuk+mengungkap+misterinya&ots=1VL-meQBGA&sig=3vNEJ-JnipvM_6CAmyfOejYG8N8).
- Hadi, Muhammad Nur, and Achmat Mubarok. 'Hakikat Alam Semesta, Dan Peran Manusia Sebagai Kholifah Di Alam Semesta'. *Jurnal Mu'allim* 3, no. 2 (2021): 146–60.
- Helfaya, Akrum, Amr Kotb, and Rasha Hanafi. 'Qur'anic Ethics for Environmental Responsibility: Implications for Business Practice'. *Journal of Business Ethics* 150, no. 4 (July 2018): 1105–28. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3195-6>.
- Iqbal, Sopiyan. 'Konsep Pertanian Dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Tematik Melalui Pendekatan Teori Ekofarming Sustainable'. PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2024. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1510/>.
- Muhamad, Asmawati, Abdul Halim Syihab, and Abdul Halim Ibrahim. 'Preserving Human-Nature's Interaction for Sustainability: Quran and Sunnah Perspective'. *Science and Engineering Ethics* 26, no. 2 (1 April 2020): 1053–66. <https://doi.org/10.1007/s11948-020-00192-7>.
- Mulyani, Agnes Sri. 'Pemanasan Global, Penyebab, Dampak Dan Antisipasinya', 2021. <http://repository.uki.ac.id/4908/1/PEMANASANGLOBAL.pdf>.
- Nasution, Uci Jerniah. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Krisis Lingkungan'. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset* 2, no. 3 (2024): 385–92.
- Rohmah, Siti, Erna Herawati, and Moh Anas Kholish. *Hukum Islam Dan Etika Pelestarian Ekologi: Upaya Mengurai Persoalan Lingkungan Di Indonesia*.

- Universitas Brawijaya Press, 2021. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LvxLEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Kajian+Al-Qur%27an+dengan+pendekatan+sosiologis+mengenai+lingkungan+dan+kewajiban+manusia+menunjukkan+bahwa+Islam+memiliki+perspektif+komprensif+tentang+pelestarian+lingkungan.+Pendekatan+ini+tidak+hanya+menyediakan+kerangka+teoretis+tetapi+juga+panduan+praktis+bagi+individu+dan+masyarakat+dalam+menjalankan+tanggung+jawab+mereka+terhadap+lingkungan.&ots=xy3NfDRwoV&sig=uSMJ5XGXbz4qPiyU3QQsiz-MttA>.
- Rokhim, Abdul. 'Ekosistem Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an'. PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2022. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1232>.
- Rusli, Muhammad. 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus'. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48-60.
- Saumantri, Theguh, and Hajam Hajam. 'Urgensi Metodologi Studi Islam Interdisipliner Untuk Moderasi Islam'. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2023): 1-18.
- Sina, Ainun, Devi Ariani, Khairan Syahputra Tarigan, Nerisa Sertiawan, and Mardinal Tarigan. 'Kedudukan Manusia Di Alam Semesta: Manusia Sebagai 'Abdullah, Manusia Sebagai Khalifah Fil Ard'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 3987-93.
- Yuliani, Wiwin. 'Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling'. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 83-91.
- Yusuf, Muhammad, Ismail Suardi Wekke, and Mardan Mardan. 'Environmental Preservation Based On The Quran In Education'. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry* 12, no. 6 (1 July 2021): 4756-64.